

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak. Olahraga terdiri dari berbagai jenis dan dapat dilakukan dengan cara apa saja, mulai dari aktifitas yang ringan sampai yang berat.. Pada dasarnya setiap olahraga mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk menjaga kesehatan dan untuk membentuk kepribadian yang baik. Misalnya pada olahraga beregu, selain untuk menjaga kesehatan, juga dapat melatih diri untuk memiliki jiwa kerjasama, toleransi, percaya diri, menghargai lawan, dan sebagainya (Sutrisno dkk, 2010:1). Beberapa jenis olahraga juga dapat dipertandingkan dimana pertandingannya memiliki aturan - aturan yang bermacam - macam. Salah satu jenis olahraga yang paling populer adalah sepak bola.

Sepak bola adalah suatu pembelajaran beregu yang masing - masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Pembelajaran sepak bola sering dilakukan oleh laki - laki dan perempuan, anak - anak, orang dewasa maupun orang tua (Syaefuddin, 2007:2).

Pembelajaran sepak bola adalah cabang pembelajaran beregu atau pembelajaran team, untuk mencapai kerja sama team yang baik diperlukan pengertian antar pemain, pemain juga harus dapat menguasai semua bagian - bagian dan macam - macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola (Muhajir, 2004:26).

Sepak bola menjadi salah satu olahraga yang digemari di kalangan masyarakat, karena sepak bola sudah dikenal di seluruh lapisan masyarakat.

Hal ini terbukti dengan munculnya klub sepak bola di berbagai daerah dan juga banyak berdirinya sekolah – sekolah sepak bola (Syaefuddin, 2007:2).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak - anak telah mendapatkan pendidikan olahraga sepak bola secara benar, teratur, dan terarah.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari pembelajarannya.

Menurut Syaefuddin (2007:2) menyatakan :

Tujuan pembelajaran sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak - banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau *draw*.

Dewasa ini, pembelajaran sepak bola bukan hanya sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi - tingginya. Menurut Sujarwadi dkk (2010:2) untuk dapat mahir bermain sepak bola diperlukan menguasai teknik dasar yang baik. Mengingat kesenangan dan kecintaan masyarakat terhadap sepak bola, maka wajarlah bila para pembina sepak bola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan sepak bola, terutama pembelajaran terhadap teknik dasar sepak bola.

Teknik dasar merupakan bagian yang paling penting untuk dapat bermain sepak bola. Menurut Sutrisno dkk (2010:2) Teknik dasar pembelajaran sepak bola merupakan fondasi dari teknis pembelajaran sepak bola, yang harus dimengerti, dikuasai, serta diterapkan di atas lapangan pembelajaran, dikerjakan secara sederhana dan dikembangkan secara pribadi.

Dalam pembelajaran sepak bola terdapat salah satu teknik dasar sepak bola yang paling dominan adalah teknik menendang bola. Menendang

bola tujuannya yaitu untuk mengumpan dan memasukkan bola ke gawang lawan. Dilihat dari perkenaan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan kura – kura kaki atau punggung kaki (Sutrisno dkk, 2010:2)

Salah satu teknik dasar menendang adalah teknik menggunakan punggung kaki. Menendang dengan menggunakan punggung kaki merupakan teknik yang sering dilakukan oleh kebanyakan pemain - pemain sepak bola. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (Syaefuddin, 2007:21)

Dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola tentu harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana olahraga merupakan sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga, Menurut Mahardika (2009:17) menjelaskan bahwa :

“Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan juga siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik”.

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan terutama dalam kelancaran pembelajaran olahraga sepak bola di sekolah – sekolah pada umumnya. Namun tentu tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan sarana dan prasarana sepak bola dengan standart kualitas pada umumnya. Dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola tentu memerlukan dukungan dari sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam pembelajaran sepak bola, sarana yang paling sering digunakan adalah bola, Menurut Afdhal (2012:2) *standart* bola yang resmi salah satunya adalah berbentuk bundar dan terbuat dari kulit atau sejenisnya. Akan tetapi pada kenyataannya dalam pembelajaran sepak bola sering sekali menggunakan alat bantu modifikasi yaitu bola plastik.

Pembelajaran *shooting* dengan menggunakan bola kulit merupakan pembelajaran seperti menggunakan bola sesungguhnya, keuntungannya adalah siswa langsung menggunakan bola yang seperti sesungguhnya, sehingga akan dapat dengan mudah mengaplikasikan langsung dilapangan dan akan lebih terbiasa dalam melakukan teknik dasar seperti menggunakan bola sesungguhnya. Namun kekurangan pembelajaran *shooting* dengan bola kulit adalah relatif harganya lebih mahal, sehingga tidak banyak sekolah yang dapat memenuhi sarana bola kulit, hal ini menyebabkan aktifitas pembelajaran akan terbatas karena tersedianya bola kulit yang juga terbatas.

Pembelajaran *shooting* menggunakan bola plastik merupakan suatu bentuk latihan menggunakan alat modifikasi. Keuntungan menggunakan bola plastik adalah aktifitas pembelajaran akan lebih banyak, hal ini dikarenakan bola plastik yang harganya relatif murah. Selain itu juga aktifitas belajar akan lebih leluasa dikarenakan bahan dan beratnya relatif ringan. Sedangkan kelemahannya karena bahan, berat dan tekanan bola yang sangat berbeda dengan bola sesungguhnya maka diperlukan adaptasi kembali pada bola sesungguhnya dan tidak bisa langsung di aplikasikan ke lapangan yang luas, hanya terbatas pada lapangan yang kecil.

Berdasarkan pengamatan terbatas yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Batuan seringkali dalam pembelajaran sepakbola menggunakan alat modifikasi yaitu bola plastik. Bola kulit yang tersedia hanya satu bola.

Hal ini dikarenakan masalah dana dan juga banyaknya peserta didik sehingga membutuhkan alat modifikasi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran sepakbola. Namun secara fisik bola kulit dan bola plastik memiliki perbedaan secara signifikan dari berat, bahan maupun tekanan bola. Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti lebih besar mana pengaruhnya dalam pembelajaran teknik dasar *shooting* punggung kaki.

Dengan demikian, penggunaan kedua alat bantu pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi siswa khususnya di SMA Negeri 1 Batuan dalam melakukan teknik dasar *shooting* dalam pembelajaran sepak bola. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis akan meneliti tentang perbandingan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Batuan.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini perlu di kaji dan di teliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongkrit, maka masalah - masalah yang perlu diidentifikasi adalah :

1. Sering digunakanya sarana bola plastik sebagai pengganti bola kulit dalam pembelajaran sepak bola di SMA Negeri 1 Batuan.
2. Perbedaan yang signifikan antara bola kulit dan bola plastik baik berdasarkan bahan, ukuran berat, dan tekanan dapat mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran sepakbola.
3. Belum diketahui perbedaan menggunakan bola kulit dengan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki pada siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Batuan.
4. Perlunya penelitian untuk mengetahui perbandingan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting*

punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas putra X SMA Negeri 1 Batuan.

C. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup penelitian ini, adapun ruang lingkup batasan masalah penelitian ini adalah terbatas yaitu :

1. Pembelajaran sepak bola menggunakan bola kulit dan bola plastik.
2. Hasil belajar *shooting* punggung kaki pembelajaran sepak bola.
3. Siswa putra kelas X SMA Negeri 1 Batuan

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana hasil belajar *shooting* punggung kaki menggunakan bola kulit dalam pembelajaran sepak bola ?
2. Bagaimana hasil belajar *shooting* punggung kaki menggunakan bola plastik dalam pembelajaran sepak bola ?
3. Bagaimana perbedaan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil belajar *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hasil belajar *shooting* punggung kaki menggunakan bola kulit dalam pembelajaran sepak bola.
2. Mengetahui hasil belajar *shooting* punggung kaki menggunakan bola plastik dalam pembelajaran sepak bola.

3. Memahami perbedaan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil belajar *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi yang tepat dan jelas yaitu mengenai pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.
- b. Dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *shooting* punggung kaki menggunakan bola kulit dan bola plastik dalam pembelajaran sepak bola, dan memberikan referensi perbedaan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian perbandingan pembelajaran bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.

b. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Batuan

Memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai pembelajaran *shooting* punggung kaki dan perbedaan penggunaan alat bantu modifikasi bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.

c. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa gagasan - gagasan yang tepat guna dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pembelajaran *shooting* punggung kaki menggunakan bola kulit dan bola plastik dalam pembelajaran sepak bola.

G. Batasan Istilah

Agar istilah yang ada dalam penelitian tidak terjadi salah pengertian, maka perlu batasan istilah adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan

Perbandingan adalah perbedaan yang ditunjukkan oleh dua hal atau lebih. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, perbandingan adalah perbedaan atau selisih kesamaan (Depdikbud, 1991:75). Jadi dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan membandingkan atau menunjukkan perbedaan selisih kesamaan pembelajaran menggunakan bola kulit dan bola plastik terhadap hasil *shooting* punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola.

2. Bola Kulit Dan Bola Plastik

Menurut penulis bola merupakan suatu benda berbentuk bulat yang digunakan sebagai alat pembelajaran olahraga tertentu. Bola adalah barang bulat yang dibuat dari karet dan sebagainya untuk bermain – main (Depdikbud, 1991:124). Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan jika bola kulit merupakan bola yang bahannya terbuat dari kulit, sedangkan bola plastik bahannya terbuat dari plastik.

3. Hasil *Shooting* Punggung Kaki

Hasil *shooting* punggung kaki adalah nilai yang diperoleh dalam melakukan *shooting* punggung kaki. Menurut kamus besar bahasa

Indonesia, Hasil adalah sesuatu yang diadakan atau dibuat oleh usaha (Depdikbud, 1991:300), dan shooting adalah menendang dengan kaki untuk berusaha bola ke arah gawang lawan (Depdikbud, 1991:927). Jadi penelitian ini membandingkan hasil tes *shooting* punggung kaki yang dicapai dengan menggunakan bola kulit, dan juga menggunakan bola plastik.

